

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

    Berdasarkan hasil Analisa data dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Sosiologi dapat membentuk karakter dan menumbuhkan sikap sosial pada siswa kejar paket C di SKB Ponorogo
2. Implementasi pembelajaran Sosiologi dalam membentuk karakter dan menumbuhkan sikap sosial pada siswa kejar paket C di SKB Ponorogo yaitu dengan menyisipkan sikap-sikap sosial pada materi pembelajaran, mengoptimalkan metode pembelajaran yang guru gunakan, serta membentuk kelompok belajar.
3. Hasil dari pembelajaran Sosiologi dalam membentuk karakter dan menumbuhkan sikap sosial siswa dapat dilihat dari adanya sikap jujur pada diri siswa, sikap disiplin yang siswa terapkan, sikap toleransi, sikap tanggung jawab, sikap percaya diri dan adanya interaksi sosial antar siswa yang membuat sikap sosial semakin kuat.
1. Faktor pendukung/penghambat dalam pembentukan karakter dan sikap sosial siswa kejar paket C di SKB Ponorogo. Faktor Pendukungnya yaitu para guru-guru di SKB Ponorogo, peraturan- peraturan sekolah yang telah dibuat, terjalinnya hubungan baik dengan masyarakat sekitar, dan adanya program-program sekolah yang dapat membentuk karakter siswa.

Sedangkan Faktor Penghambatnya yaitu kondisi keluarga, sarana prasarana yang kurang baik, pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil analisa data, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Sosiologi di Sekolah Kejar Paket C di SKB Ponorogo memberikan dampak positif dalam membentuk karakter dan menumbuhkan sikap sosial pada siswa. Pendekatan yang digunakan melibatkan penyisipan nilai-nilai sosial pada materi pembelajaran, optimalisasi metode pengajaran, dan pembentukan kelompok belajar. Guru juga turut memainkan peran penting dalam mempertahankan sikap sosial siswa dengan mengingatkan mereka secara berulang untuk selalu menerapkan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik agar siswa dapat mencontoh perilaku positif.

Hasil pembelajaran Sosiologi terlihat jelas melalui adanya perubahan sikap siswa. Mereka menunjukkan sikap jujur, disiplin, toleransi, tanggung jawab, dan percaya diri. Interaksi sosial antar siswa juga semakin meningkat, memperkuat jalinan hubungan sosial di dalam lingkungan pembelajaran. Implikasi dari kesimpulan ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran Sosiologi di SKB Ponorogo efektif dalam membentuk karakter siswa dan mengembangkan sikap sosial yang positif. Diharapkan bahwa model pembelajaran ini dapat diadopsi dan disesuaikan di institusi pendidikan lainnya

untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan sosial dan karakter siswa.

### **C. Saran**

1. Madrasah lebih menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang sikap sosial untuk lebih ditumbuhkan, dikembangkan dan bertahan pada diri siswa agar nantinya ketika siswa lulus dari madrasah dapat menerapkan sikap sosial pada lingkungan sekitarnya.
2. Guru memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran dalam menumbuhkan sikap sosial serta memberikan contoh nyata untuk siswa agar dapat dengan baik menumbuhkan sikap sosial melalui pembelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Siswa lebih memahami apa arti sikap sosial dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari agar nantinya dapat terbiasa dengan sikap sosial yang harus diterapkan di sekolah, keluarga serta lingkungan masyarakat nantinya

